

PERBEDAAN TINGKAT ASERTIFITAS ANTARA MAHASISWA ETNIS JAWA DAN ETNIS MADURA

 Oleh: SOFYAN ARDINUGROHO (03810041)
Psychology

Dibuat: 2008-07-16 , dengan 3 file(s).

Keywords: Asertifitas, Etnis Jawa, Etnis Madura

Sebagai makhluk sosial manusia tidak dapat lepas dari pergaulan, baik itu dengan keluarga, lingkungan masyarakat, sekolah, maupun teman sebaya. Manusia membutuhkan dan senantiasa berusaha membuka serta menjalin interaksi atau hubungan dengan sesamanya. Hampir sebagian waktu dalam kehidupan seseorang digunakan untuk berhubungan dengan orang lain. Salah satu alat yang digunakan oleh manusia dalam berinteraksi dengan orang lain adalah komunikasi. Komunikasi memiliki peranan membantu perkembangan intelektual dan sosial kita dan identitas atau jati diri kita akan terbentuk dalam komunikasi dengan orang lain. Dalam komunikasi ini tidak jarang ditemui adanya konflik antar individu. Agar tidak terjadi konflik maka dibutuhkan suatu kemampuan berkomunikasi secara terbuka dan jujur dengan orang lain.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat asertifitas antara mahasiswa etnis Jawa dan mahasiswa etnis Madura. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat asertifitas dan variabel bebasnya adalah etnis, yaitu etnis Jawa dan etnis Madura. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Pendidikan jurusan ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang dengan jumlah 755 mahasiswa. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan purposive sampling dengan metode pengumpulan data yang dipakai adalah metode skala Likert. Sampel penelitian ini sebanyak 60 mahasiswa yang terdiri dari 30 dari etnis Jawa dan 30 dari etnis Madura. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 24-27 Mei 2008 di UNM. Data yang telah diperoleh dianalisis menggunakan metode statistik analisa t-test dengan bantuan SPSS for Windows versi 13.0

Hasil dari pengolahan data yang diperoleh terbukti bahwa ada perbedaan yang signifikan antara tingkat asertifitas mahasiswa etnis Jawa dan mahasiswa etnis Madura, ditunjukkan dengan nilai ($t = 3.218$ dan $p = 0,002$) yang berarti bahwa tingkat asertifitas mahasiswa etnis Madura lebih tinggi dengan nilai ($= 127,37$) dibandingkan mahasiswa etnis Jawa dengan nilai ($= 118,07$).

As social creature, human being always connected with other such as in family, neighborhood, , school, and also same age friends. Human being need and always try to open new relation and interaction to other. Almost all time, used for met someone. One of human being tools to connect with other is communication. It's have a very important role to grow our intellectuals and social relationship or our self esteem will formed with communicate with other. Sometimes there is an individual conflict because of communication. To avoid conflict, it's need a communication openly and trustworthy to other.

This research is qualitative research pointed to know the assertivity differences level between Javanese and Maduranese undergraduate. Tight variable of this research is assertivity level and

release variable is ethnic, that are Javanese and Maduranese. The research population is 755 undergraduate of Faculty of Physical Exercises Public University of Malang. Sample taken technique is purposive sampling with Likert Scale Method as a collect data method. The sample's research take 30 Javanese and 30 Maduranese. This research conduct in 24 – 27 May 2008 at Public University of Malang. The research using t – test statistical analysis method with SPSS for Windows version 13.0 program.

The result research is there is significant differences of assertivity level between Javanese and Maduranese, showing with ($t = 3.218$ and $p = 0.002$) value, means that assertivity of Maduranese is higher than ($X = 127.37$) Javanese with ($X = 118.07$)